

STUDI TENTANG SUMBER PEMBELAJARAN PPKn KELAS XII  
DALAM RPP KURIKULUM 2013 SMK NEGERI 1 SELO BOYOLALI

ABSTRAK

Oleh

Sinta Dewi Prihandini

PPKn FKIP UNS

[sintadewi.prihandini@student.uns.ac.id](mailto:sintadewi.prihandini@student.uns.ac.id)

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui penggunaan sumber pembelajaran PPKn pada RPP kelas XII di SMK N 1 Selo 2) mengetahui seberapa lengkap sumber pembelajaran pada RPP kelas XII dalam menunjang pembelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Selo 3) mengetahui cara meningkatkan sumber pembelajaran PPKn kelas XII guna memaksimalkan pembelajaran di SMK Negeri 1 Selo

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik penelitian menggunakan deskripsi kualitatif yang memanfaatkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan saat proses magang 2. Selain hasil wawancara, metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka mengenai sumber belajar yang dapat memaksimalkan pembelajaran PPKn kelas XII di SMK N 1 Selo yang didapat dari buku dan jurnal.

Hasil yang didapatkan adalah 1) mengetahui penggunaan sumber pembelajaran PPKn kelas XII di SMK N 1 Selo di 2) mengetahui seberapa efektif penggunaan sumber pembelajaran PPKn kelas XII di SMK Negeri 1 Selo 3) mengetahui cara meningkatkan sumber pembelajaran PPKn kelas XII guna memaksimalkan pembelajaran di SMK Negeri 1 Selo

Kata Kunci : sumber belajar, RPP, cara, peningkata, efektif

## PENDAHULUAN

Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut telah diatur dalam Permendibud no 103 tahun 2014 tentang RPP. Penggunaan sumber belajar tentu saja sangat mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran. Semakin banyak sumber pembelajaran yang didapat, tentu saja proses pembelajaran akan semakin maksimal begitupun sebaliknya. Sumber belajar menurut (Degeng,

1990) adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar.<sup>1</sup> Sedangkan menurut (Molenda, 2008) sumber belajar adalah semua sumber termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan peserta didik baik secara sendirisendiri maupun dalam bentuk gabungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan meningkatkan kinerja belajar.<sup>2</sup> Sumber belajar dapat dibedakan antara "by design" yaitu semua sumber secara khusus telah dikembangkan sebagai "komponen sistem pembelajaran" untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah, dan bersifat formal, serta sumber belajar karena dimanfaatkan "by utilization", yaitu sumber-sumber yang tidak secara khusus untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasi, dan digunakan untuk keperluan belajar<sup>3</sup>. (Anitah, 2009). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Hal yang dapat dipelajari dari beberapa teori diatas adalah sumber belajar tidak hanya dapat berasal dari buku, namun juga dari media elektronik. Selain itu lingkungan juga dapat dijadikan sebagai sarana sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Seringkali guru hanya bersifat monoton dengan hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Padahal sumber belajar lain seperti media elektronik dan lingkungan pun tidak kalah efektifnya dengan sumber pembelajaran cetak.

Seharusnya guru dapat menyeimbangkan penggunaan sumber belajar sehingga tidak hanya sumber belajar cetak saja yang didapatkan siswa, melainkan sumber belajar lain seperti media elektorni seperti internet dan lingkungan sekitar. Namun, senyatanya yang terjadi di SMK N 1 Selo, guru hanya menggunakan media cetak. Itupun hanya sebatas buku paket dari pemerintah, tanpa menggunakan buku buku lain terkait pembelajaran PPKn. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul berupa "STUDI TENTANG SUMBER PEMBELAJARAN PPKn KELAS XII DALAM RPP KURIKULUM 2013 DI SMK NEGERI 1 SELO BOYOLALI"

---

<sup>1</sup> I Nyoman Sudana Degeng, Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 1990), h. 83.

<sup>2</sup> A. Januszewski dan Molenda, Educational Technology: A Definition with Complementary (New York: Lawrence Erlbaum Associates. 2008), h. 214. 8

<sup>3</sup> Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan berdasarkan proses magang 2 yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017 di SMK Negeri 1 Selo Boyolali. Data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Riana S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Selo, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran kelas XII, dan studi pustaka mengenai sumber belajar dan bagaimana cara memaksimalkan sumber belajar agar pembelajaran meningkat keefektifannya. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data secara deskriptif yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

## RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PPKn kelas XII di SMK Negeri 1 Selo Boyolali ?
2. Seberapa lengkap sumber belajar pembelajar kelas XII dalam menunjang pembelajaran PPKn di SMK N 1 Selo Boyolali ?
3. Bagaimana cara meningkatkan penggunaan sumber belajar pada pembelajaran PPKn agar kegiatan belajar mengajar semakin maksimal ?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. SUMBER BELAJAR PPKn KELAS XII DI SMK 1 SELO

Berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII, sumber belajar yang digunakan adalah :

- Drs. Agus Sumali, M.M (2007) Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMK Kelas XII, hal 1- 22 Bogor. : Yudhistira
- Budiyanto (2007) Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas XII, Hal 1- 50 : Jakarta : Erlangga
- Media cetak dan elektronik
- Lingkungan

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riana selaku guru pengampu mata pelajaran PPKn kelas XII di SMK N 1 Selo, penggunaan sumber belajar masih sangat dominan menggunakan media cetak seperti buku dinas saja. Masih sangat jarang sekali menggunakan sumber belajar berupa media cetak dan elektronik lain misalnya sumber yang ada di internet dan ebook, maupun sumber belajar berupa lingkungan.

### B. KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR PPKn KELAS XII DI SMK N 1 SELO

Klasifikasi sumber belajar menurut (Richey, 1994) sebagai berikut: (1) Pesan yang merupakan informasi yang disampaikan oleh komponen yang lain, biasanya berupa ide, makna, dan fakta. Berkaitan dengan konteks pembelajaran, pesan ini terkait dengan isi bidang studi dan akan dikelola dan direkonstruksikan kembali oleh pebelajar. Orang: orang tertentu yang terlibat

dalam penyimpanan dan atau penyaluran pesan<sup>4</sup> (2) Bahan yang merupakan kelompok alat yang sering disebut dengan perangkat lunak. Dalam hal ini bahan berfungsi menyimpan pesan sebelum disalurkan dengan menggunakan alat yang telah dirancang. Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk belajar; (3) Alat yang merupakan alat yang sering disebut perangkat keras. Berkaitan dengan alat ini dipergunakan untuk mengeluarkan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat juga merupakan benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran. Sumber belajar tersebut, seperti komputer, OHP, kamera, radio, televisi, film bingkai, tape recorder, dan VCD/DVD; (4) Teknik yang merupakan prosedur baku atau pedoman langkahlangkah dalam penyampaian pesan. Dalam hal ini dapat dengan kata lain, teknik adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam kegiatan pembelajaran untuk tercapai tujuan pembelajaran; dan (5) Latar yang merupakan lingkungan di mana pesan ditransmisikan. Lingkungan adalah tempat di mana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka dikategorikan sebagai sumber belajar, misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dari uraian di atas, dapat diklasifikasikan bahwa sumber belajar ada yang berbasis manusia, sumber belajar berbasis cetakan, sumber belajar berbasis visual, sumber belajar berbasis audio-visual, dan sumber belajar berbasis komputer.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sumber belajar meliputi dua yaitu 1) "by design" seperti contohnya adalah buku-buku teks, baik buku dari pemerintah maupun buku penunjang lainnya, internet dan webquest. Ada juga yang disebut dengan Sumber pembelajaran terbuka, atau lebih dikenal dengan singkatan bahasa Inggrisnya, OER (*open educational resources*), adalah dokumen dan media berlisensi terbuka yang berguna untuk tujuan pengajaran, pembelajaran, pendidikan, penilaian, dan penelitian. Namun, sumber pembelajaran yang digunakan di SMK N 1 Selo yang paling sering digunakan hanya buku buku dari pemerintah, tidak ada sumber dari buku lain. Penggunaan sumber belajara melalui media eletronik seperti

---

<sup>4</sup> Barbara B. Seels dan Richey, R.C, *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field* (Washington, DC: AECT, 1994), hh. 65-66.

<sup>5</sup> Barbara B. Seels dan Richey, R.C, *Ibit*, 1994, hh. 67-69

internet dan ebook pun sangat jarang digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan : 1) Materi Ajar RPP yang masih berpedoman pada buku-buku pemerintah seperti buku paket tanpa adanya buku penunjang lain. Sumber belajar lain seperti e learning, e book dan e journal kurang dimanfaatkan Selain itu terdapat beberapa sumber belajar yang tidak dicantumkan sumber asalnya. Itu menandakan bahwa guru kurang variatif dan hanya mengandalkan buku dan LKS.<sup>6</sup> (Faizah, 2012) 2) Wawancara kepada salah satu guru PPKn yang ada di SMK Negeri 1 Selo. Beliau mengatakan memang rata-rata siswa di SMK tersebut masih memiliki minat baca yang rendah, sehingga sumber belajar yang dipakai hanya yang berasal dari guru di sekolah tersebut tanpa adanya inisiatif dari siswa untuk mencari sumber belajar lain seperti ebook maupun jurnal yang ada di Internet.

Disinilah sumber masalah timbul yaitu kurang maksimalnya penggunaan sumber belajar baik yang dilakukan oleh guru maupun siswanya. Disini guru hanya mengandalkan sumber belajar berupa buku-buku pemerintah, disatu sisi murid juga hanya mengandalkan gurunya sebagai sumber belajar, tanpa mengembangkan atau mencari tahu sendiri sumber-sumber belajar lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa sumber belajar masih terbatas, belum lengkap dan belum dipandang sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran. Para guru biasanya mengeluhkan minimnya biaya untuk meningkatkan penggunaan sumber belajar. sumber belajar itu sesungguhnya tidak harus mahal, mewah atau berupa barang yang sulit didapat. Akan tetapi lebih kepada sejauhmana kreativitas dan kemauan para guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber belajar yang ada.

### C. CARA MENINGKATKAN PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PPKN AGAR KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEMAKIN MAKSIMAL

---

<sup>6</sup> Faizah, M. N. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas . *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11.

Upaya untuk meningkatkan penggunaan sumber belajar di SMK Negeri Selo guna memaksimalkan proses belajar dapat dilakukan dengan melakukan dua pendekatan, yaitu pendekatan terhadap guru dan siswanya.

a) Pendekatan dari segi guru

Pemilihan Jenis Sumber Belajar Sumber belajar dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan sumber belajar sebagai perantara<sup>7</sup>. (Elita, 2012) Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan sumber belajar. Sumber belajar dapat mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru dengan kata-kata atau kalimat tertentu, dan dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan yang dipelajarinya. Kegunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Dengan menggunakan sumber belajar pendidikan dengan cara tepat dan bervariasi dan dapat diatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Dengan sifat yang unik pada siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan pendidikan ditentukan sama untuk siswa maka guru akan banyak mengalami kesulitan bila mana semuanya itu diatasi sendiri.<sup>8</sup> (Jailani, 2016) Setelah menentukan pilihan sumber belajar yang hendak digunakan, maka akhirnya guru dituntut untuk dapat memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang baik belum tentu menjamin keberhasilan belajar siswa jika guru tidak dapat menggunakannya dengan baik. Untuk itu, sumber belajar yang telah dipilih dengan tepat harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai prinsip-prinsip pemanfaatan sumber belajar. Sumber belajar mempunyai sifat menyalurkan pesan, merangsang kemauan siswa, maka seorang guru harus memiliki

---

<sup>7</sup> Elita, P. P. (2012). Pemanfaatan Monumen Perjuangan Bangsa sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Generasi Muda di Desa Dalung, Badung . *Jurnal Pendidikan*, 15.

<sup>8</sup> Jailani, M. S. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)) . *Jurnal Pendidikan Islam*, 186-189

pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang sumber belajar yang digunakannya, meliputi:

- a. Sumber belajar sebagai alat komunikasi guru lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Sumber belajar berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.
- c. Penggunaan sumber belajar dalam proses belajar mengajar.
- d. Hubungan antara metode pengajaran dengan sumber belajar pendidikan.
- e. Nilai dan manfaat sumber belajar pendidikan.
- f. Memilih dan menggunakan sumber belajar pendidikan. Cara umum untuk memilihnya adalah sebagai berikut :
  - 1) Ekonomis, yang berarti bahwa Sumber belajar tidak harus mahal..
  - 2) Praktis dan sederhana, sumber belajar harus mudah digunakan dan tidak membingungkan. Tidak memerlukan lagi tambahan pelayanan atau alat lain yang sulit diadakan.
  - 3) Mudah diperoleh, bahwa sumber belajar mudah dicari dan didapatkan. Jika perlu dapat memanfaatkan lingkungan sekitar yang tersedia sehingga peserta didik juga dapat dengan mudah memanfaatkan
  - 4) Fleksibel atau compatible, sumber belajar tidak harus mengikat pada satu tujuan atau materi pembelajaran tertentu. Akan lebih baik jika dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan pembelajaran bahkan juga keperluan yang lain<sup>9</sup> (Imran, 2017)
  - g. Mengetahui sebagai jenis alat dan teknik sumber belajar pendidikan.
  - h. Mengetahui penggunaan sumber belajar pendidikan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.
  - i. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam sumber belajar pendidikan.<sup>10</sup> (Asnawir, 2005)

Sumber belajar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri, karena memang gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa bantuan sumber belajar maka bahan pengajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pengajaran yang rumit atau kompleks. Sumber belajar mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan sumber belajar mempertinggi kegiatan belajar anak didik yang akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan sumber belajar. Dalam menggunakan sumber belajar hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan

---

<sup>9</sup> Imran, S. (2017, September 5). *Ilmu Pendidikan*. Retrieved from Kriteria Pemilihan Sumber Belajar Yang Berkualitas: <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/sumber-belajar/kriteria-pemilihan-sumber-belajar-berkualitas>

<sup>10</sup> Asnawir, B. U. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.



sumber belajar tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip itu adalah 1) Menentukan sumber belajar dengan tepat; artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu sumber belajar manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan, 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat; artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan sumber belajar itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik, 3) Menyajikan sumber belajar dengan tepat; artinya, teknik dan metode penggunaan sumber belajar dalam pengajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan, bahan metode, waktu, dan sarana yang ada, 4) Menempatkan atau memperlihatkan sumber belajar pada waktu, tempat dan situasi yang tepat; artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar sumber belajar digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan sumber belajar pengajaran

b) Pendekatan dari segi siswa

Pendekatan dari siswa sendiri sebenarnya juga sangat membutuhkan peran dari guru. Walaupun ada siswa yang telah memiliki inisiatif sendiri untuk mencari sumber belajar lain, namun tetap saja sebagian siswa hanya mengandalkan gurunya. Jadi disini guru dituntut untuk mendorong siswa mencari sendiri sumber belajar lainnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Memberi motivasi dan pengertian terhadap siswa bahwa mencari sumber belajar lain itu penting untuk menunjang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran
2. Guru dapat langsung memberikan tugas untuk mencari sumber belajar lain, dengan demikian siswa mau tidak mau akan mencari sumber belajar lain yang kredibel.

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Sumber belajar adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya. Sumber belajar PPKn kelas XII di SMK N 1 Selo terdiri dari buku cetak dari pemerintah, media ceta, elektronik serta lingkungan. Namun dalam prakteknya, hanya buku cetak dari pemerintah yang lebih banyak digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan : 1) Materi Ajar RPP yang masih berpedoman pada buku-buku pemerintah seperti buku paket tanpa adanya buku penunjang lain 2) Wawancara kepada salah satu guru PPKn yang ada di SMK Negeri 1 Selo. Disinilah sumber masalah timbul yaitu kurang maksimalnya penggunaan sumber belajar baik yang dilakukan oleh guru maupun siswanya. Disini guru hanya mengandalkan sumber belajar berupa buku-buku pemerintah, disatu sisi murid juga hanya mengandalkan gurunya sebagai sumber belajar, tanpa mengembangkan atau mencari tahu sendiri sumber-sumber belajar lainnya. Untuk itu dibutuhkan upaya agar penggunaan sumber belajar dapat dilakukan secara maksimal yaitu pendekatan dari guru dan pendekatan dari siswa.

### SARAN

Guru sebagai pengajar sebaiknya menambah lagi referensi buku dalam mengajar PPKn di SMK N 1 Selo. Buku-buku tersebut tidak hanya buku paket yang berasal dari pemerintah, namun buku lain yang memuat materi yang sedang diajarkan. Penggunaan sumber belajar lain seperti media cetak seperti Koran, media elektronik seperti internet dan ebook, maupun lingkungan

harus ditingkatkan lagi. Pendekatan dari siswa sendiri sebenarnya juga sangat membutuhkan peran dari guru. Memberi motivasi dan pengertian terhadap siswa bahwa mencari sumber belajar lain itu penting untuk menunjang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru dapat langsung memberikan tugas untuk mencari sumber belajar lain, dengan demikian siswa mau tidak mau akan mencari sumber belajar lain yang kredibel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta.
- Asnawir, B. U. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Degeng, I. N. (1990). *Ilmu Pembelajaran : Taksonomi Variabel*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Elita, P. P. (2012). Pemanfaatan Monumen Perjuangan Bangsa sebagai Sumber Belajar Sejarah Bagi Generasi Muda di Desa Dalung, Badung . *Jurnal Pendidikan*, 15.
- Faizah, M. N. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas . *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11.
- Imran, S. (2017, September 5). *Ilmu Pendidikan*. Retrieved from Kriteria Pemilihan Sumber Belajar Yang Berkualitas: <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/sumber-belajar/kriteria-pemilihan-sumber-belajar-berkualitas>
- Jailani, M. S. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)) . *Jurnal Pendidikan Islam*, 186-189.
- Molenda, A. J. (2008). *Educational Technology: A Definition with Complementary*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Richey, B. B. (1994). *Instructional Technology : The Definition and Domains of the Field*. Washington DC: AECT.
- Ruswita, Y. A. (2012). PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn di Mojokerto. *Jurnal online UM*, 5.
- Salirawati, D. (2013, March 1). *Radio Edukasi*. Retrieved from Kemendikbud Website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id/read/211/kriteria-sumber-belajar-yang-baik.html>